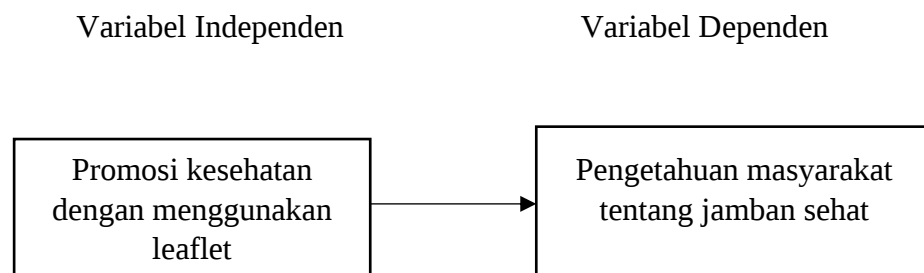


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan visualisasi ikatan antara berbagai variabel yang ada dan selanjutnya menyusun teori nya yang bakal digunakan sebagai teori untuk penelitian. Pengertian lain adalah merupakan kerangka ikatan antara bahan yang akan dihitung atau diamati dengan cara penelitan yang dilakukan (Notoatmodjo, 2018)



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

#### 3.2 Jenis Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimen* yaitu mengetahui hubungan sebab akibat dengan pemberian perlakuan pada satu atau banyak kelompok penelitian, kemudian hasil dari kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kelompok yang tidak diberikan perlakuan. (Notoatmodjo, 2018)

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lega yaitu Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Waktu penelitian dilakukan bulan April sampai dengan bulan juli 2021.

### 3.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Brink dalam (Swarjana 2016) hipotesis merupakan suatu jawaban dari pertanyaan penelitian, dimana pernyataan penelitian informal tentang sesuatu atau rincian dari ikatan antara dua variabel atau lain pada populasi tertentu. Hipotesis juga merupakan sebuah sangkaan hasil yang diharapkan berdasarkan pertimbangan teori.

Ha : Adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat di Desa Tanjungwangi tahun 2021

Ho : Tidak adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat di Desa Tanjungwangi tahun 2021

Ha : Adanya pengaruh promosi kesehatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat di Desa Tanjungwangi tahun 2021

Ho : Tidak adanya pengaruh promosi kesehatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat di Tanjungwangi tahun 2021

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan salah satu karakter atau value dari orang atau obyek atau acara yang mempunyai varian tertentu dan ditetapkan oleh peneliti serta akan ditarik pada kesimpulan (Sugiyono, 2012).

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun sebab perubahan dari timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah promosi kesehatan dengan menggunakan leaflet.

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang akan dipengaruhi atau menjadi akibat disebabkan adanya variabel independen. Variabel penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat.

### 3.6 Definisi Konseptual dan Operasional

#### 3.6.1 Definisi Konseptual

##### 3.6.1.1 Jamban sehat

Jamban sehat adalah ruangan yang digunakan untuk buang tinja atau kotoran manusia bagia keluarga yang disebut dengan kakus. Penyediaan sarana buangan kotoran manusia atau tinja merupakan peran yang sangat penting khususnya pada upaya mencegah dan menularankan penyakit saluran pencernaan atau penyakit akibat jamban yang tidak sehat. Fungsi jamban sebagai pengisolasi tinja dan lingkungan, adapun syarakat jamban menurut Depkes RI yaitu tidak mencemari sumber air, tidak tercium aroma tidak sedap dan tinja tidak dijamah oleh hewan, tikus maupun hewan lain, gampang dibersihkan, penerangan yang cukup, lantai harus kedap terhadap air, ventilasi sangat cukup, dilengkapi dinding sertapenutup serta tersedianya air juga pembersih. Beberapa gangguan sakit yang disebabkan jamban yang tidak sehat adalah penyakit diare, tifus dan polio. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurang nya kedadaran ataupun pengetahuan masyarakat terkait dengan suatu sakit yang disebabkan karena jamban tidak sehat (UNNES, 2017).

##### 3.6.1.2 Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan yaitu info yang dihasilkan dari perlakuan yang dialami sendiri oleh individu, yang menjadikan individu itu tahu.

Pengetahuan dihasilkan dari penginderaan melalui indera manusia yakni : indera penglihatan. Pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Adapun aspek pengetahuan yaitu : mengetahui, memahami dan mengaplikasikan. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yakni : umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan sumber informasi.

### 3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No                  | Variabel                                     | Definisi Operasional                                                                                                                    | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur              | Skala |
|---------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------|-------|
| Variabel Independen |                                              |                                                                                                                                         |           |           |                         |       |
| 1.                  | Promosi kesehatan dengan menggunakan leaflet | Metode promosi kesehatan dengan menggunakan leaflet sebagai upaya memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya dalam | Leaflet   | -         | Peningkatan pengetahuan | -     |

|                   |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |                                                                                                                |                                                                                                                    |          |
|-------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                   |                                             | meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat.                                                                                                                                                                                                                                                     |            |                                                                                                                |                                                                                                                    |          |
| Variabel Dependen |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |                                                                                                                |                                                                                                                    |          |
| 2.                | Pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat | <p>Segala sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi sanitasi dan jamban sehat</li> <li>2. Syarat jamban sehat</li> <li>3. Manfaat jamban sehat</li> <li>4. Jenis jenis sanitasi dan jamban</li> </ol> | Kuisioener | Pemberian pretest dan post test mengenai pengetahuan yang diberikan secara <i>online</i> tentang jamban sehat. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik 76-100</li> <li>2. Cukup 56-75</li> <li>3. Kurang &lt;56</li> </ol> | Interval |

### 3.7 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.7.1 Populasi

Menurut Winarno dalam buku (Siyoto, 2015) populasi adalah seluruh subjek ataupun objek yang jadi tujuan penelitian. Yang jadi populasi penelitian yaitu ibu rumah tangga.

#### 3.7.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari total dan karakter yang dimiliki oleh populasi dari anggota populasi yang akhirnya bisa mewakili populasinya (Siyoto, 2015). Berdasarkan penelitian Dewi Afriyanti dkk tahun 2016 jumlah sampel pada penelitian tersebut sebanyak 64 responden, penelitian terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dari penelitian tersebut selisih masing – masing kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan yaitu 0,57 dengan standar deviasi 1,16 (Arfiyanti *et al.*, 2016). Maka pada penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan teori *Lamshow* sampel minimal penelitian quasi eksperimen sebagai berikut :

$$n = \frac{2 \cdot \sigma^2 (Z_{1-\alpha} + Z_{2-\beta})^2}{(U_1 - U_2)^2}$$

Keterangan :

$\sigma$  = standar deviasi

$Z_{1-\alpha}$  = nilai distribusi normal standar  $\alpha$  1,96

$Z_{2-\beta}$  = nilai distribusi normal standar  $\beta$  1,28

$U_1 - U_2$  = rata-rata *mean outcome* kelompok

Berdasarkan jumlah sampel yang didapatkan dari rumus diatas adalah 88, maka penelien dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu grup intervensi dan kontrol yang terdiri dari 44 responden setiap kelompok yang memenuhi kriteria.

### 3.7.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan Non Equivalent Control Group Design menggunakan Purposive Sampling, yang mana pemilihan sampel dibuat dengan menentukan sampel terlebih dahulu. Dimana sampel yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu iburumah tangga yang memiliki jamban tidak layak dan masyarakat yang memiliki akses terhadap jamban sehat yang berada di Desa Tanjungwangi Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lega Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 3.7.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan batasan dalam menemtukan sampel penelitian dan merupakan penentu sampel yang didasarkan pada karakteristik penelitian suatu populasi target

1. Kelompok Eksperimen
  - a) Ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Tanjungwangi
  - b) Ibu rumah tangga yang kurang terhadap akses sanitasi
  - c) Bersedia menjadi responden
2. Kelompok Kontrol
  - a) Ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Tanjungwangi

- b) Masyarakat/ ibu rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)
- c) Bersedia menjadi responden

#### 3.7.3.2 Kriteria Ekslusi

- a) Tidak bertempat tinggal di Wilayah Puskesmas Sawah Lega
- b) Tidak bersedia menjadi responden

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

#### 3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

##### 3.8.1.1 Data Primer

Data primer dari penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian berupa lembar kuisisioner yaitu untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat.

##### 3.8.1.2 Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini di hasilkan dari Profil Puskesmas Sawahlega dan Laporan Tahunan Kesehatan Lingkungan Puskesmas Sawahlega.

#### 3.8.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu meminta data kepada pemegang program Kesehatan Lingkungan, setelah itu menemukan populasi yang akan diambil berdasarkan dari sumber data yaitu keseluruhan desa Tanjungwangi, lalu melakukan wawancara dengan pemegang program

terkait penelitian yang bakal dilakukan. Penelitian ini dilakukan secara online, yaitu dengan menggunakan *whatsApp group*. Diawali dengan pemberian isi oesan berupa kesediaan menjadi responden, dan jika sudah maka peneliti segera melakukan pemberian pretest – intervensi – post test. Pretest dan post test diberikan secara online menggunakan *google form* dan penyuluhan dilakukan secara online dengan pemberian file yang berisikan leaflet sebagai upaya dalam memberikan perlakuan kepada grup intervensi.

### 3.8.3 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu benda yang digunakan mengumpulkan data (Winarno, 2013). Intrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada responden secara *online* dengan menggunakan *google form*.

### 3.8.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ini dilakukan agar melihat atau mengukur sampai mana keberhasilan suatu bnda ukur untuk mengukur suatu data. Uji validitas juga bermaksud untuk mengimplementasikan sampai mana data yang disaring pada pertanyaan yang diukur. Uji validitas sangat berkaitan dengan kemampuan untuk mengukur sesuatu yang diinginkan secara tepat dan menunjukan level valid instrumen. Dimana konteks ini yaitu mengetahui sampai mana perbaningan yang di dapat melalui alat ukur,

sehingga menjadi cerminan perbedaan yang sebenarnya antara respon yang diteliti. Untuk mencari tahu valid suatu instrumen dengan cara korelasi antar skor pada variabel dengan total skor nya. Variabel akan disebut valid bila nilai variabel berkorelasi secara tepat dengan skor total nya. Teknik korelasi dengan korelasi *Pearson Product Moment* ; (Sutriyawan, 2021)

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah responden

X = jumlah skor tiap butir

Y = skor total seluruh butir

Data yang dihasilkan dari percobaan instrumen, dihitung dengan menggunakan *software* komputer yaitu SPSS. Dari hasil hitungan melalui *software* tersebut didapatkan nilai hasil uji validitas yaitu :

Hasil uji validitas tiap butir dapat dilihat dari lampiran .... Kriteria dikatakan valid apabila nilai r hitung > 0,413. Dari 22 butir pertanyaan yang diuji cobakan hanya 12 butir yang dinyatakan valid yaitu nomor 1,2,4,5,6,7,10,13,15,16,17 dan 18. Sedangkan pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung < 0,413 yaitu nomor 3,8,9,11,12,14,19,20,21 dan 22 sehingga butir – butir tersebut tidak bisa dijadikan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterpercayaan ini berhubungan dengan ketetapan dan juga konsistensi. Instrumen ini dikatakan reliabel atau dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan oleh peneliti. Bila suatu pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala sama dan hasil relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel (Sutriyawan, 2021). Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyak nya butir pertanyaan atau banyak nya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2_1$  = Varians total

Data yang diperoleh dari uji coba instrumen, dihitung menggunakan *software SPSS*, hasil perhitungan tersebut dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari  $> 0,70$ . Sedangkan hasil perhitungan yang didapat dalam perhitungan tersebut yaitu 0,774 yang artinya kuisioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3.9 Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian sesudah pengumpulan data. Ditahap ini data mentah / *raw data* data yang sudah dikumpulkan serta diolah ataupun di analisis sehingga menjadi sebuah informasi.

Pengolahan data dapat dilakukan dengan tahap berikut :

1. *Editing* atau penyuntingan data merupakan tahap dimana data yang telah diperoleh dari hasil pengisian kuisioner disunting kelengkapan dari jawaban. Jika pada tahap ini ditemukan ketidak lengkapan pada pengisian jawaban dari kuisioner, maka harus melakukan pengumpulan data kembali.
2. Coding merupakan pembuatan lembar kode yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data yang diperoleh dari alat ukur yang digunakan atau kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk bilangan angka. Kode merupakan simbol khusus dalam bentuk bilangan ataupun huruf untuk memberikan identitas data. Peneliti mengklasifikasikan jawaban dari responden degan memberikan kode angka yaitu salah = 0 dan benar = 1
3. Processing merupakan suatu proses sesudah semua kuisioner terisis semua serta benar dan telah diberikan kode jawaban responden pada

kuisioner kedalam aplikasi pengolahan data di komputer, pada proses ini perlu ketelitian agar hasil dari data tersebut tidak terjadi bias.

4. Cleaning Data merupakan pengecekan kembali data yang telah dientri apakah sudah benar atau masih ada kesalahan ketika memasukan data.

### 3.9.2 Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat atau penelitian statistik deskriptif biasanya hanya melihat gambaran dari variabel yang diteliti, baik berupa data kategorik maupun numerik. Statistik dekriptik merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meringkas informasi dari data yang tersedia (Sutriyawan, 2021). Pada dasar nya univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari hasil variabel yang dihasilkan dari hasil analisis (Siyoto, 2015). Distribusi dari variabel independen ini adalah pengetahuan masyarakat. Adapun rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Proporsi / skor pengetahuan

f : Frekuensi jawaban benar

n : Jumlah sampel / item pertanyaan

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak pada kelompok yang menjadi variabel. Pada uji normalitas ini, menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada uji ini data yang diolah sebelum melakukan uji distribusi frekuensi didasarkan pada luas kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal menggunakan tabel pembandingan (Herawati, 2016).

Rumus tabel perbandingan pada uji *Kolmogorov- Smirnov* sebagai berikut :

| No  | $X_i$ | $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$ | $F_T$ | $F_S$ | $F_T - F_S$ |
|-----|-------|--------------------------------|-------|-------|-------------|
| 1   |       |                                |       |       |             |
| 2   |       |                                |       |       |             |
| 3   |       |                                |       |       |             |
| dst |       |                                |       |       |             |

Keterangan :

$X_i$  = Angka pada data

$Z$  = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F_T$  = Probabilitas komulatif normal

$F_S$  = Probabilitas komulatif empiris.

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan pengujian terhadap dua variabel yang dianggap terdapat hubungan. Analisis bivariat pada penelitian ini

menggunakan uji Non-Parametrik Test yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* yang merupakan suatu uji yang digunakan untuk membandingkan hasil penelitian berupa pengamatan ataupun observasi sebelum dan sesudah dilakukan nya intervensi atau perlakuan (Sutriyawan, 2021). Adapun rumus nya sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \mu}{\sigma}$$

Keterangan :

T = Jumlah *ranking* terkecil

### 3.10 Etika Penulisan

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi peneliti, diantaranya :

1. Meminta izin pada pihak Puskesmas yang merupakan tempat pemegang program yang akan diambil pada saat penelitian dan yang akan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
2. Menghargai, menghormati harkat dan martabat manusia dan mematuhi aturan yang berlaku di tempat penelitian yang dilakukan.
3. Memiliki sifat keterbukaan, kejujuran dan kehati – hatian. Oleh karena itu peneliti melakukan penyesuaian lingkungan terlebih dahulu agar sesuai dengan prosedur penelitian. Selain itu juga peneliti harus mempunyai sifat rasa adil untuk memastikan bahwa

semua responden yang menjadi subjek peneliti menerima perlakuan dan manfaat yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang akan terjadi. Dalam suatu penelitian harus dapat memberikan manfaat yang berguna bagi masyarakat secara kseseluruhan, khususnya yang menjadi subjek penelitian. Peneliti harus meminimalkan dampak yang akan merugikan bagi subjek penelitian.